

Lampiran 13 Lembar Konsultasi

03/08/25, 16.56

SIAKAD - Sistem Informasi Akademik UNIVERSITAS NGUDI WALUYO



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 153221006
Nama Mahasiswa : **ANTIKA PRISKILA**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Masruroh, S.Si.T., M.Kes**
Dosen Pembimbing (2) : **Masruroh, S.Si.T., M.Kes**
Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF**

Abstrak : A. Latar Belakang
ASI eksklusif merupakan pemberian ASI (Air Susu Ibu) sejak anak dilahirkan sampai anak berusia 6 bulan pertama dengan pengecualian sirup yang terdiri dari vitamin, mineral, suplemen atau obat-obatan (Elyas et al., 2017). Pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan dapat mencukupi kebutuhan bayi (Purba et al., 2020). Pentingnya ASI eksklusif, yang menyebutkan bahwa ibu berkewajiban menyusui bayinya sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan (Husaidah et al., 2020).
Memberikan ASI secara eksklusif berdampak besar pada kesejahteraan bayi. Semakin banyak bayi yang menerima ASI eksklusif, semakin optimal juga kesehatan dan keberlangsungan hidup mereka (Astriana Afriani, 2022). Mengingat hal ini, menyusui adalah salah satu investasi terbaik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan, meningkatkan tingkat kelangsungan hidup, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan mendukung perkembangan sosial individu serta negara. Faktanya, melalui proses menyusui yang efektif, dapat dicapai pengurangan signifikan dalam angka kematian ibu sebanyak lebih dari 20 000 kasus dan angka kematian anak sebanyak 823 000 kasus setiap tahunnya. Oleh karena itu, memberikan ASI secara eksklusif tidak hanya memberikan dampak positif kesehatan secara langsung bagi bayi, tetapi juga memiliki peran yang signifikan dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan masa depan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat (The et al., 2023).
ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi. Tingginya angka kematian bayi dapat ditangani sejak awal dengan cara pemberian Air Susu Ibu (ASI) (Profil Kesehatan, 2020).
Secara global berdasarkan laporan dari WHO bahwa masih 39% bayi baru lahir yang dalam satu jam pertama mendapatkan ASI dan hanya 37% diantaranya yang mendapatkan ASI eksklusif. Di Afrika bagian Sub-Sahara dilaporkan terdapat hanya 20% wanita yang memberikan ASI eksklusif pada bayinya, di Afrika Utara terdapat 41,44% yang memberikan ASI eksklusif, 36% di Kolombia dan terendah di Amerika Latin yaitu sebesar 30%. Hal tersebut belum sesuai dengan target WHO

yaitu meningkatkan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama sampai paling sedikit 50% (Jama et al., 2020)

Berdasarkan data dari WHO, rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia pada tahun 2022 hanya sebesar 44% bayi usia 0-6 bulan diseluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020 dari 50% target pemberian ASI eksklusif menurut WHO (2022).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), persentase bayi berusia kurang dari 6 bulan yang menerima ASI eksklusif di Indonesia mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, capaian ASI eksklusif tercatat sebesar 71,58%. Angka ini meningkat menjadi 72,04% pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan kembali menjadi 73,97%. Peningkatan ini mencerminkan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi tumbuh kembang bayi, serta semakin kuatnya dukungan dari berbagai pihak, termasuk tenaga kesehatan dan pemerintah dalam mengedukasi serta memfasilitasi praktik menyusui yang optimal.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah tahun 2024, cakupan bayi usia kurang dari enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif mencapai 80,27%. Angka ini menunjukkan tren peningkatan yang positif dibandingkan tahun 2022 yang mengalami penurunan menjadi 78,71% dari tahun sebelumnya sebesar 78,93%. Capaian tahun 2024 ini menunjukkan adanya upaya yang lebih optimal dalam mendorong pemberian ASI eksklusif di wilayah Jawa Tengah. Meskipun sempat mengalami fluktuasi, peningkatan di tahun 2023 dan 2024 mencerminkan kesadaran serta dukungan yang semakin baik terhadap pentingnya ASI eksklusif bagi tumbuh kembang bayi.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah tahun 2023, persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif secara nasional mencapai 73,97% pada tahun 2023. Proporsi itu naik 2,68% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 72,04%. Nusa Tenggara Barat tercatat sebagai provinsi dengan pemberian ASI eksklusif tertinggi nasional pada tahun 2023, persentasenya mencapai 82,45%. Jawa Tengah menempati posisi kedua pemberian ASI eksklusif tertinggi nasional dengan persentase 80,2%. Kemudian, Jawa Barat berada di posisi ketiga dengan persentase pemberian ASI eksklusif sebesar 80,08%. Sementara, pemberian ASI eksklusif terendah nasional berada di Gorontalo pada tahun 2022 yaitu 55,11%.

Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang tahun 2020-2021, cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari enam bulan menunjukkan penurunan. Pada tahun 2020, cakupan ASI eksklusif tercatat sebesar 31,71%, namun menurun menjadi 23,59% pada tahun 2021. Penurunan ini mengindikasikan masih adanya tantangan dalam praktik pemberian ASI eksklusif di tingkat lokal, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan ibu, minimnya dukungan lingkungan, serta keterbatasan akses terhadap informasi dan fasilitas kesehatan yang mendukung ASI eksklusif.

Berdasarkan data terakhir pada bulan Februari tahun 2025 di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono, tercatat sebanyak 187 bayi yang menjadi sasaran pemantauan status pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 149 bayi atau sekitar 79,69% telah mendapatkan ASI eksklusif sesuai dengan rekomendasi Kementerian Kesehatan. Sementara itu, masih terdapat 38 bayi atau sekitar 20,31%

yang belum memperoleh ASI eksklusif. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar bayi telah menerima ASI eksklusif, masih diperlukan upaya lebih lanjut dalam bentuk edukasi dan pendampingan kepada ibu menyusui agar cakupan ASI eksklusif dapat ditingkatkan secara optimal di masa mendatang.

ASI eksklusif bukan hanya semata didasarkan pada pertimbangan bahwa ASI eksklusif adalah makanan terbaik bagi bayi, akan tetapi juga menjadi bagian integral dari proses reproduksi yang memiliki implikasi penting bagi kesehatan ibu yang menyusui. Dan pemberian ASI selama 6 bulan justru mendorong pertumbuhan bayi yang optimal (Dien et al., 2023). Tidak memberikan ASI berkontribusi terhadap angka kematian bayi akibat buruknya status gizi, yang berdampak pada kesehatan dan kelangsungan hidup bayi (Eksklusif, 2021), ASI eksklusif memiliki peranan penting dalam menurunkan angka kematian bayi (AKB) serta mengurangi risiko penyakit seperti gangguan kesehatan, infeksi pencernaan, infeksi saluran pemapasan, dan infeksi telinga. Bayi menjadi lebih rentan terhadap penyakit non-infeksi selama periode pertumbuhannya. Pemberian ASI eksklusif ternyata sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik bayi, semakin lama ASI eksklusif diberikan, semakin baik kemampuan motorik bayi dapat berkembang.

Salah satu upaya untuk mengurangi angka kematian bayi adalah dengan mengikuti program keluarga berencana (KB). Melahirkan di fasilitas kesehatan, memberikan imunisasi dasar, serta memastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif (Attitude et al., 2023).

Memburuknya gizi pada anak dapat terjadi akibat ketidaktahuan ibu mengenai cara memberikan ASI kepada anaknya. Kurangnya pengertian dan pengetahuan ibu tentang manfaat ASI dan menyusui menjadi faktor terbesar penyebab ibu-ibu mudah terpengaruh dan beralih kepada susu formula (Sabrina et al., 2022). ASI eksklusif sangat penting untuk diberikan kepada bayi 0-6 bulan karena dapat membantu proses tumbuh kembang bayi dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh bayi. Salah satu penyebab belum berhasilnya pemberian ASI eksklusif adalah ibu yang bekerja (Dien et al., 2023).

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia. Pengetahuan tersebut diperoleh dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain (Mulyani

Astuti, 2018). Pemberian ASI eksklusif (EBF) direkomendasikan untuk usia enam bulan pertama oleh Organisasi Kesehatan Dunia.

Pengetahuan dan sikap positif ibu memainkan peran kunci dalam proses praktik menyusui eksklusif (Dukuzumuremyi et al., 2020).

Tanggal Pengajuan : 29/04/2025 14:04:46

Tanggal Acc Judul : 08/05/2025 22:07:39

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
----	----------	------------	-----------

BIMBINGAN JUDUL			
1	Rabu,30/04/2025 10:57:52	Bimbingan Latar Belakang Skripsi Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif	ANTIKA PRISKILA
BIMBINGAN PROPOSAL			
2	Rabu,14/05/2025 11:34:06		ANTIKA PRISKILA
3	Jumat,16/05/2025 10:28:50	Data cakupan ASI Eksklusif kab semarang tahun 2023,2024 data cakupan ASI eKLUSIF PUSK SUMOWONO TAHUN 2023, 2024 Ada masalah apa dipusk sumowoo ttg cakupan ASI lakukan stupon pada ibu yang mempunyai bayi usia lebih 6 bulan tujuan khusus sesuaikan dengan judul	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
4	Jumat,16/05/2025 22:41:08	Nggeh baik bu	-
5	Senin,26/05/2025 10:34:16	Bimbingan Skripsi Revisi 1	ANTIKA PRISKILA
6	Rabu,28/05/2025 10:02:46	Revisi sesuai masukan	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
7	Sabtu,07/06/2025 19:11:51	Nggeh Baik Bu	-
8	Sabtu,07/06/2025 16:10:13	1. Mohon izin ibu ini untuk Revisi yang ke 3 hasil studi pendahuluan pada ibu-ibu yang ada di Desa Pledokan terkait pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. 2. Mohon maaf bu Untuk data yang menyatakan permasalahan gizi akibat tidak ASI Eksklusif dari puskesmas dan bidan desa mengatakan tidak ada ibu. Mohon Untuk di Cek Nggeh Bu Terimakasih	ANTIKA PRISKILA
9	Selasa,10/06/2025 13:57:07	Bab 1 acc silahkan lanjut bab 2	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
10	Selasa,10/06/2025 19:58:48	Nggeh baik bu	-

11	Rabu,11/06/2025 00:21:56	Mohon izin untuk di cek nggeh Bu BAB 2 nya. Terimakasih	ANTIKA PRISKILA
12	Selasa,17/06/2025 09:38:43	Kerangka teori sesuaikan dengan teori ya mbak lanjut bab 3	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
13	Rabu,18/06/2025 16.06.25	Nggeh baik bu	-
14	Rabu,18/06/2025 16:03:08	Mohon izin ibu untuk mengirimkan BAB 1, 2, dan 3 nggeh bu. Mohon untuk dicek nggeh ibu Terimakasih.	ANTIKA PRISKILA
15	Selasa,24/06/2025 10:13:10	Untuk hasil ukur pengetahuan dibuat kategori	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
16	Selasa,24/06/2025 12:39:26	Nggeh baik bu	-
17	Rabu,18/06/2025 16:05:57	Mohon izin untuk mengirimkan Kuisisioner nggeh bu mohon diperiksa. Terimakasih Bu	ANTIKA PRISKILA
18	Selasa,24/06/2025 10:19:06	untuk kuesioner kisi kisi masukkan di bab 3 kalau ini kuesionernya adop jelaskan dibab 3	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
19	Selasa,24/06/2025 12:39:14	Nggeh baik bu	-
20	Rabu,25/06/2025 17:28:05	Mohon izin untuk mengerimkan revisi BAB 3 Nggeh Bu, mohon untu diperiksa. Terimakasih	ANTIKA PRISKILA
21	Rabu,25/06/2025 17:34:23	Mohon izin untuk mengirimkan kuesioner yang baru nggeh bu, untuk kisi -kisi sudah saya masukkan di BAB 3. Mohon izin bu untuk kuesioner saya ganti, karena yang ini sudah di perbolehkan oleh pembuat kuesioner untuk adop.	ANTIKA PRISKILA
22	Senin,30/06/2025 13:26:14	ACC lanjutkan untuk EC ya	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
23	Senin,30/06/2025 18:24:02	Nggeh Baik Bu Terimakasih	-
24	Kamis,17/07/2025 23:12:25	Mohon izin mengirimkan hasil tabulasi nya nggeh bu, mohon untuk diperiksa. Terimakasih	ANTIKA PRISKILA

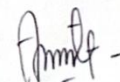
25	Jumat,18/07/2025 10:32:33	Mohon maaf bu untuk tabulasi yang benar yang ini nggeh bu, mohon untuk diperiksa ibu. Terimakasih	ANTIKA PRISKILA
26	Senin,28/07/2025 19:51:35	Mohon izin mengirimkan Bab 4 dan Bab 5 Nggeh Ibu. Mohon untuk diperiksa nggeh bu. Terimakasih ibu	ANTIKA PRISKILA
27	Selasa,29/07/2025 09:01:19	tambahkan pembahasan univariat yang perilaku asi eksklusif sesuai indikator kuesioner ya	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
28	Selasa,29/07/2025 12:01:05	Nggeh baik ibu	-
29	Jumat,01/08/2025 01:50:08	Mohon izin mengirimkan revisi bab 4 nggeh bu mohon untuk dipenksa. Tenimakasih	ANTIKA PRISKILA
30	Jumat,01/08/2025 08:54:49	Lengkapi untuk turniti dan persiapan ujian	Masruroh, S.Si.T., M.Kes
31	Minggu,03/08/2025 16:54:01	Nggeh Baik Ibu	-

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 03 Agustus 2025



ANTIKA PRISKILA
(NIM: 153221006)

Dosen Pembimbing (1)



Masruroh, S.Si.T., M.Kes
(NIDN: 0612038001)

Dosen Pembimbing (2)



Masruroh, S.Si.T., M.Kes
(NIDN: 0612038001)